

INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNSRAT: STUDI FAKTOR EFIKASI DIRI, DUKUNGAN PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN RELASIONAL*THE ENTREPRENEURIAL INTENTIONS OF UNSRAT STUDENTS: A STUDY OF SELF-EFFICACY, EDUCATIONAL SUPPORT AND RELATIONAL SUPPORT FACTORS*

Oleh:
Christy N. Masikome¹
Bernhard Tewal²
Yantje Uhing³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1christymaskome@gmail.com](mailto:christymaskome@gmail.com)

[2bernhardtewal@unsrat.ac.id](mailto:bernhardtewal@unsrat.ac.id)

[3yantjeuhing@unsrat.ac.id](mailto:yantjeuhing@unsrat.ac.id)

Abstrak : Intensi Kewirausahaan atau niat berwirausaha merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Niat seseorang berwirausaha yang semakin besar akan semakin baik dalam memulai usahanya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan, diantaranya efikasi diri, dukungan pendidikan, dan dukungan relasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, dukungan pendidikan, dan dukungan relasional terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa UNSRAT. Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif-asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan observasi. Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Sampel dalam penelitian ini adalah 125 mahasiswa UNSRAT. Metode analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuisioner, analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik untuk kelayakan model; uji-F dan uji-t untuk pembuktian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan efikasi diri, dukungan pendidikan dan dukungan relasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Selanjutnya, secara parsial efikasi diri dan dukungan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Sedangkan dukungan relasional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Kata kunci: *efikasi diri, dukungan pendidikan, dukungan relasional, intensi kewirausahaan.*

Abstract: *Entrepreneurial intention is the sincerity of someone to conduct business activities. The greater the intention of someone entrepreneurship the better it is to start a business. Basically there are many factors that determine entrepreneurial intention, including self-efficacy, educational support and relational support. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, educational support and relational support on entrepreneurial intention of students at Sam Ratulangi University. The approach in this study is a quantitative-associative approach. Data collection techniques used were questionnaires and observations. Measurement of reaserch variables using a likert scale for each statement developed from the indicator variable. The sample in this study were 125 student of UNSRAT. Data analysis techniques used statistical technique such as validity and reliability tests for questionnaires and multiple linier regression analysis with F-test and t-test to prove hypotheses. The results showed that simultaneous self-efficacy, educational support and relational support have a positive and significant effect on the entrepreneurial intentions of students at Sam Ratulangi University. Furthermore, partially self-efficacy and educational support have a positive and significant effect on the entrepreneurial intentions of Sam Ratulangi University students. While relational support has a positive but not significant effect on the entrepreneurial intentions of Sam Ratulangi University students.*

Keywords: *self-efficacy, educational support and relational support, entrepreneurial intention*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keinginan berwirausaha (intensi berwirausaha) di kalangan mahasiswa yang masih kurang sangat disayangkan, karena intensi berwirausaha mereka dapat menjadi sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah niat. Niat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Dengan demikian yang dimaksud dengan intensi berwirausaha adalah derajat seberapa kuat keinginan seseorang untuk berwirausaha dan seberapa besar usaha yang dilakukan orang tersebut untuk mewujudkan keinginannya dalam berwirausaha.

Sebelum intensi itu muncul mula-mula dalam diri seseorang terdapat motivasi atau keinginan untuk menciptakan sesuatu, hal ini mendorong untuk sukses. Faktor pertama dalam intensi kewirausahaan adalah Efikasi diri yang adalah keyakinan diri atau kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan sesuatu, yang artinya seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan cenderung memiliki intensi yang tinggi untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan. Faktor kedua adalah dukungan pendidikan, Ditinjau dari sudut pandang latar belakang pendidikan, bagaimana individu (mahasiswa) dalam menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapat khususnya dalam bidang kewirausahaan, sehingga menjadi acuan dalam berwirausaha/berbisnis sehingga mempengaruhi pilihan mereka dalam meniti karir. Faktor yang ketiga adalah dukungan relasional, mengacu pada persetujuan dan dukungan dari lingkungan sosial atau keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam bidang kewirausahaan, dimana mereka memiliki pengaruh terbesar dalam diri individu pada saat memilih karir dan mereka dianggap sebagai penyedia dana dan panutan.

Provinsi Sulawesi Utara memiliki beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, salah satunya adalah Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado yang memiliki 11 fakultas. Sejak beberapa tahun terakhir fakultas di Universitas Sam Ratulangi memiliki mata kuliah Kewirausahaan. Selain itu, Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa LPPM Unsrat sering mengadakan kegiatan-kegiatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa, seperti menggelar kegiatan UNSRAT Market Place Expo, dan Sosialisasi tentang program kewirausahaan. Universitas Sam Ratulangi juga menyediakan wadah atau tempat bagi mahasiswa yang mau berwirausaha dan memulai usahanya yaitu lembaga yang mengembangkan inovasi dan kewirausahaan bagi Mahasiswa yang disebut Pusat Pengembangan Kewirausahaan Unsrat. Pusat Pengembangan Kewirausahaan Unsrat juga pernah bekerja sama dengan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) menggelar Sosialisasi dan Workshop Program Kewirausahaan.

Dari uraian diatas ternyata Universitas Sam Ratulangi telah menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk memulai karir sebagai seorang wirausaha muda pada masa perkuliahan. Namun upaya memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi serta kegiatan serta fasilitas yang diberikan perguruan tinggi, tidak selalu diimbangi niat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Para lulusan perguruan tinggi masih enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, ini terlihat dari beberapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor pengaruh intensi kewirausahaan dengan menggunakan objek Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang masih aktif. Maka judul yang akan diteliti yaitu "Determinan intensi kewirausahaan mahasiswa universitas sam ratulangi: studi faktor efikasi diri, dukungan pendidikan dan dukungan relasional"

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
2. Dukungan pendidikan terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
3. Dukungan relasional terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

TINJAUAN PUSTAKA

Intensi Kewirausahaan

Pihie (2009) mendefinisikan kewirausahaan dapat diukur dengan dua cara, yaitu kewirausahaan aktual (yaitu orang-orang yang telah benar-benar memulai bisnis) dan intensi kewirausahaan (yaitu orang yang berhasrat

untuk memulai bisnis). Tanveer *et al.* (2013) mengatakan “intensi kewirausahaan adalah suasana hati individu untuk menjalankan bisnis baru dan membawa beberapa inovasi dalam perusahaan yang ada”. Niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) merupakan sebuah keyakinan bahwa karir kewirausahaan merupakan alternatif yang baik untuk dirinya, dengan memilih jalan tersebut akan berorientasi pada aksi menuju tujuan penciptaan usaha (Kyro, 2015:232). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan menurut Wijaya (2007), seperti lingkungan kerja, Pendidikan, nilai personal, usia, dan jenis kelamin.

Efikasi Diri

Huang (2016 : 126) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri seseorang bahwa dia mampu menuntaskan atau melakukan tugas akademik. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugastugas yang ada dalam proses belajar siswa tersebut. King (2012: 153), mendefinisikan efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Lebih lanjut, King (2012: 153) menjelaskan bahwa efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil. Bandura dan Woods (1989) menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.

Dukungan Pendidikan

Sedarmayanti (2001:32) menjelaskan bahwa melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari. Bandura (2009) mengatakan dukungan pendidikan mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. Sementara itu menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999, kebebasan pendidikan merupakan kebebasan yang dimiliki oleh anggota sivitas pendidikan untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri. Dalam kaitannya dengan dukungan pendidikan, kebebasan pendidikan merupakan implementasi bentuk dukungan pendidikan pada mahasiswa.

Dukungan Relasional

Türker dan Selçuk (2009) mengatakan dukungan relasional mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Selain mendidik anak berwirausaha keluarga juga berperan memberikan dukungan pada anak-anaknya, menurut Friedman (1998) mengemukakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.

Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Efikasi Diri dan Intensi Kewirausahaan

Bandura dan Wood (1989) menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Penelitian Maftuhah dan Suratman (2015) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Penelitian Tewal dan Tumewu (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Self efficacy* memiliki efek positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa di Sulawesi Utara.

2. Dukungan Pendidikan dan Intensi Kewirausahaan

Dukungan pendidikan yang dirasakan telah diakui sebagai penentu intensi kewirausahaan. Sikap kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai - nilai kewirausahaan (Suryana, 2003:32). Penelitian Fradani (2015) menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian Denanyoh, Adjei dan Nyemekye (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan Pendidikan dan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan

3. Dukungan Relasional dan Intensi Kewirausahaan

Dukungan relasional mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Türker & Selçuk, 2009). Penelitian Ambad, Damita (2016) menunjukkan bahwa dukungan relasional secara positif terkait dengan niat kewirausahaan. Penelitian Han, Nguyen dan Nguyen (2015) menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan faktor konstektual (dukungan Pendidikan, dukungan relasional dan dukungan structural) berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

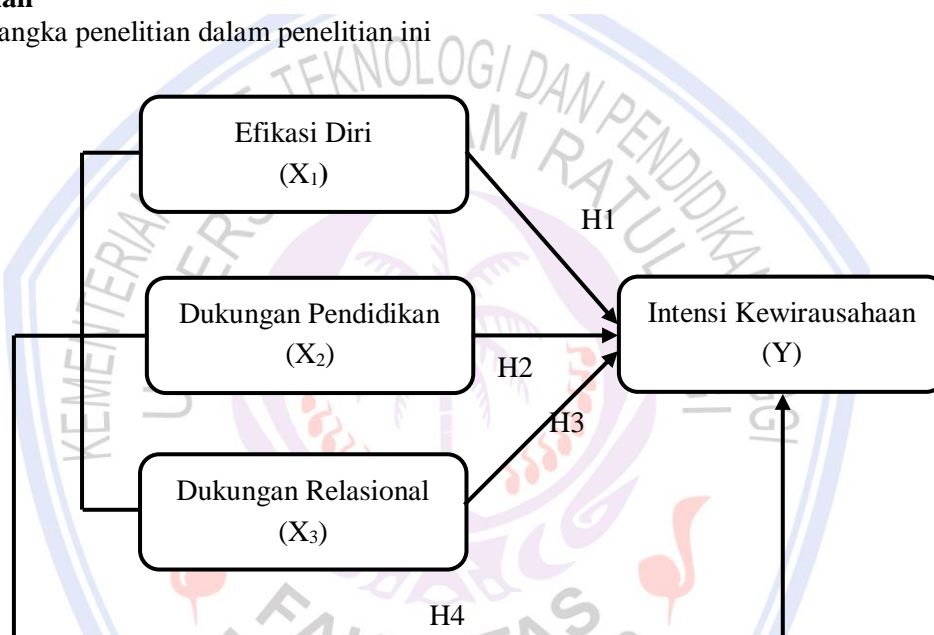
Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Diduga Efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi
2. Diduga Dukungan pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa universitas sam ratulangi.
3. Diduga Dukungan relasional berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa universitas sam ratulangi.

Kerangka Penelitian

Berikut adalah Kerangka penelitian dalam penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Kajian teori (2019)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2013:57), penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Tempat penelitiannya di Universitas Sam Ratulangi Sulawesi Utara yang berlokasi di JL. Kampus Unsrat Bahu, Kleak, Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2019 – September 2019.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi sebanyak 26.483 mahasiswa. Penentuan sampel digunakan rumus *Slovin*, dan jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 125 responden. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian ini adalah *Accidental sampling*.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis F dan t.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (dependen). Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heterokedstisitas digunakan uji rank-spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas (varian dari residual tidak homogeny).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Intensi kewirausahaan
α	=	<i>Intercept</i> (konstanta)
β_1	=	Koefisien regresi untuk X1
X1	=	Efikasi diri
β_2	=	Koefisien regresi untuk X2
X2	=	Dukungan pendidikan
β_3	=	Koefisien regresi untuk X3
X3	=	Dukungan relasional
e	=	Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Sig	Status	Cronbach's Alpha	Status
Efikasi diri (X ₁)	X1.1	0,000	Valid	0,719	Reliabel
	X1.2	0,000	Valid		
	X1.3	0,000	Valid		
	X1.4	0,000	Valid		
	X1.5	0,000	Valid		
Dukungan Pendidkan (X ₂)	X2.1	0,000	Valid	0,860	Reliabel
	X2.2	0,000	Valid		
	X2.3	0,000	Valid		
	X2.4	0,000	Valid		
	X2.5	0,000	Valid		
Dekungan Relasional (X ₃)	X3.1	0,000	Valid	0,881	Reliabel
	X3.2	0,000	Valid		
	X3.3	0,000	Valid		
	X3.4	0,000	Valid		
Intensi Kewirausahaan (Y)	Y.1	0,000	Valid	0,900	Reliabel
	Y.2	0,000	Valid		
	Y.3	0,000	Valid		
	Y.4	0,000	Valid		
	Y.5	0,000	Valid		

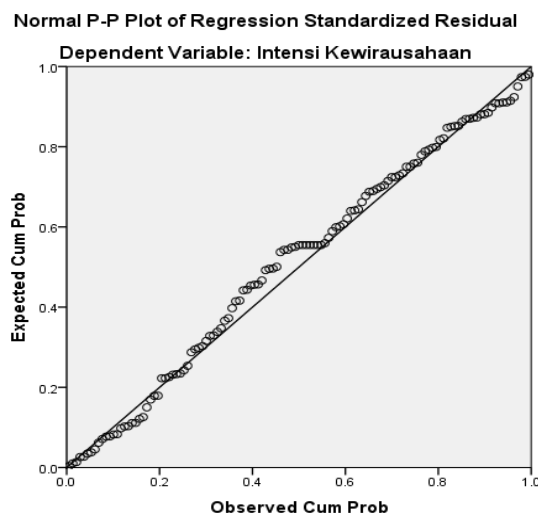
Sumber: Olahan Data (2019)

Nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah $< \alpha 0,05$, dan hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* untuk setiap variabel $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dikatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Normal Probability Plot

Sumber: Output SPSS 23 (2019)

Pada Gambar 1 *normal probability plot* diatas, terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

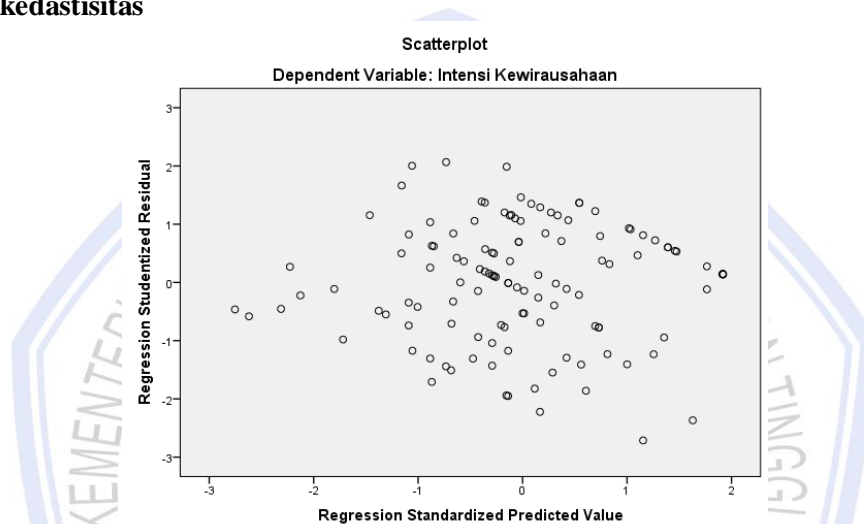
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Efikasi Diri (X ₁)	1,577	0,634	Tidak terjadi multikolinieritas
Dukungan Pendidikan (X ₂)	1,222	0,818	Tidak terjadi multikolinieritas
Dukungan Relasional (X ₃)	1,696	0,590	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: *Olahan Data (2019)*

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot
Sumber: *Output SPSS 23 (2019)*

Pada gambar 3 *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hiopetesis Parsial (uji t)

Tabel 3. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-3.207	2.555		-1.255	.212
Efikasi Diri (X ₁)	.648	.138	.404	4.710	.000
Dukungan Pendidikan (X ₂)	.343	.084	.307	4.061	.000
Dukungan Relasional (X ₃)	.154	.120	.114	1.281	.203

a. *Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan*

Sumber: *Output SPSS 23 (2019)*

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -3,207 + 0,648 X_1 + 0,343 X_2 + 0,154 X_3 + e$$

Nilai persamaan regresi di intreprsentasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -3,207 memberikan pengertian bahwa efikasi diri (X_1), dukungan pendidikan (X_2), dan dukungan relasional (X_3) secara bersama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol maka intensi kewirausahaan (Y) -3,207.
- Koefisien regresi dari variabel efikasi diri (X_1) sebesar 0,648 Variabel dan nilai uji t_{hitung} sebesar 4,710 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000. Karena nilai sig < 5% (0,000 < 0,05) maka secara parsial variabel efikasi diri (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Intensi Kewirausahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan diterima atau terbukti
- Koefisien regresi dari variabel dukungan pendidikan (X_2) sebesar 0,343 dan nilai uji t_{hitung} sebesar 4,061 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000. Karena nilai sig < 5% (0,000 < 0,05) maka secara parsial variabel dukungan pendidikan (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Intensi Kewirausahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan dukungan pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan diterima atau terbukti.
- Koefisien regresi dari variabel dukungan relasional (X_3) sebesar 0,154 dan nilai uji t_{hitung} sebesar 1,281 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,203. Karena nilai sig > 5% (0,203 > 0,05) maka secara parsial variabel dukungan relasional (X_3) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan dukungan relasional berpengaruh signifikan positif terhadap intensi kewirausahaan ditolak atau tidak terbukti.

Hasil Uji F (secara simultan)

Adapun hasil analisis uji F- secara simultan dapat ditunjukkan pada tabel Anova berikut ini:

Tabel 4. ANOVA

	MODEL	SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG.
1	Regression	625.586	3	208.529	31.139	.000 ^b
	Residual	810.302	121	6.697		
	Total	1435.888	124			

a. *Dependent Variable:* Intensi Kewirausahaan (Y)

b. *Predictors:* (Constant), Dukungan Relasional (X_3), Dukungan Pendidikan (X_2), Efikasi Diri (X_1).

Sumber: Output SPSS 23 (2019)

Hasil uji F secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 31,139, sedangkan F_{tabel} dengan *degree of freedom* = $n-k-1 = 125 - 3 - 1 = 121$ dan adalah sebesar 2,45. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka diperoleh bahwa variabel efikasi diri, dukungan pendidikan, dan dukungan relasional merupakan prediktor yang baik untuk intensi kewirausahaan

Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan

Hasil analisis data memperlihatkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini berarti efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih aktif dalam berusaha daripada orang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Selain itu, orang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan lebih berani dalam menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai sewaktu membangun usaha. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kartikasari dan Sumarno (2017) bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Darmayanti dan Susana (2018), hasil penelitiannya menunjukkan efikasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan.

Hasil analisis data memperlihatkan dukungan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini berarti dukungan pendidikan berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Pendidikan yang didapatkan dapat membantu mahasiswa lebih mengerti tentang kewirausahaan dan bagaimana berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat menciptakan atau meningkatkan sikap kewirausahaan, semangat dan budaya diantara individu dan masyarakat umum. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ambad dan Damita (2016) yang menunjukkan bahwa dukungan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Han, Nguyen, dan Nguyen (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan dukungan Pendidikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Relasional Terhadap Intensi Kewirausahaan.

Hasil analisis data memperlihatkan dukungan relasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini berarti dukungan relasional tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Meskipun tentunya dukungan orang terdekat sangat penting untuk berwirausaha karena mereka dianggap sebagai penyedia dana dan model peran Turker dan Selcuk (2009), tapi tidak berpengaruh pada intensi kewirausahaan dan tidak menjadi penentu untuk memulai suatu usaha bagi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Tewal dan Tumewu (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan dukungan relasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turker dan Selcuk (2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan relasional tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara parsial dukungan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
3. Secara parsial dukungan relasional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa agar meningkatkan efikasi dirinya sehingga intensinya meningkat dan pada akhirnya akan terwujud perilaku berwirausaha.
2. Universitas Sam Ratulangi diharapkan lebih memperhatikan pendidikan kewirausahaan dan mendukung minat kewirausahaan mahasiswa agar dapat mendorong pengembangan ide-ide kreatif dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik serupa dapat menambah variabel penelitian selain efikasi diri, dukungan pendidikan, dan dukungan relasional.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambad, S., dan Damita, D. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia Economics and Finance Vol 36 No 16, 108-114.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/81990968.pdf>. Diakses 17 Februari 2019
- Bandura, A. (1998). *Self Efficacy*. In H. Friedman (Ed.), *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press.

- Bandura, A., dan Wood, R. (1989). Effect of perceived controllability and performance standards on self-regulation of complex decision making. *Journal of Personality and Social Psychology*. 56, 805-814. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.111.1192&rep=rep1&type=pdf>. Diakses 20 Februari 2019
- Darmayanti, P., dan Suasana, I. (2018) Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Kebutuhan Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 2, 2018 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p14>. Diakses 18 Februari 2019
- Denanyoh, R., Adjei, K., dan Nyemekye, G. (2016). Factors That Impact on Entrepreneurial Intention Tertiary Students in Ghana. *International Journal of Business and Social Research*. Volume 05, Issue 03, 2015. https://www.researchgate.net/publication/328345593_Factors_That_Impact_on_Entrepreneurial_Intention_of_Tertiary_Students_in_Ghana/download. Diakses 17 Februari 2017
- Fradani, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 2, Tahun 2014. <http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p157-170> diakses 16 Februari 2019.
- Friedman (1998). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Han, T., Nguyen, P., dan Nguyen, H. (2015). The Investigation Of Entrepreneurial Intention Among International University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol 40 No 12. https://www.researchgate.net/publication/257715702_Determinants_of_Entrepreneurial_Intention_Among_Millennial_Generation/download Diakses 17 Februari 2019.
- Huang, C. (2016). *Achievement goals and self-efficacy : A meta-analysis*. *Educational Research Review*.
- Kartikasari, M., dan Sumarno. (2017). Pengaruh Pembiayaan, Pelatihan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Posdaya Berkah V Kalinyamat Wetan Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 14, No1, 2017. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/873>. Diakses 14 Februari 2017
- King, L. (2012). *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Jakarta: Salemba Humanika.
- Kyro, P. (2015). *Handbook of Entrepreneurship and sustainable Development Research*. Cheltenham, UK, USA: Edward Elgar.
- Maftuhah, R., dan Suratman, B. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015. https://www.researchgate.net/publication/315655409_pengaruh_efikasi_diri_lingkungan_keluarga_dan_pengetahuan_kewirausahaan_terhadap_minat_berwirausaha_siswa_smk_di_sidoarjo. Diakses 18 Februari 2019
- Pihie, Z. (2009). Entrepreneurship as a Career Choice: An Analysis of Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention of University Students. *European Journal of Social Sciences*. Volume 9, Number 2 (2009). https://www.researchgate.net/publication/266218767_Entrepreneurship_as_a_Career_Choice_An_Analysis_of_Entrepreneurial_Self-Efficacy_and_Intention_of_University_Students Diakses 2 maret 2019
- Sedarmayati. (2001). *Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Tanveer, M., Shafique, O., Akbar, S., dan Rizvi, S (2013). Intention of Business Graduate and Undergraduate to Become Entrepreneur: A Study from Pakistan. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 3(1)718-725, 2013. https://www.researchgate.net/publication/260595935_Intention_of_Business_Graduate_and_Undergraduate_to_Become_Entrepreneur_A_Study_from_Pakistan. Diakses 1 Maret 2019
- Tewal, B., dan Tumewu, F. (2017). Determinants of Students Entrepreneurial Intentions in North Sulawesi: A Study of Personality and Contextual Aspects. *The International Journal Of Business & Management*. Vo 15, No 12, 2017 <http://internationaljournalcorner.com/index.php/theijbm/article/viewFile/125731/86721>. Diakses 20 Januari 2019

- Turker, D., dan Selcuk, S. (2009). "Which factors affect entrepreneurial intention of university students?". *Journal of European Industrial Training*, Vol. 33 Issue: 2. 2009.
https://www.researchgate.net/publication/228872002_Which_Factors_Affect_Entrepreneurial_Intention_of_University_Students. Diakses 2 maret 2019
- Urban, B. & Teise, H. (2015). Antecedents to Social Entrepreneurship Intentions: An Empirical Study In South Africa. *Management Dynamics*. <https://www.questia.com/library/journal/1P3-3968137011/antecedents-to-social-entrepreneurship-intentions>. 24 Desember 2019
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9 No.2 September:
<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/16784/0>. Diakses 1 Maret 2019

